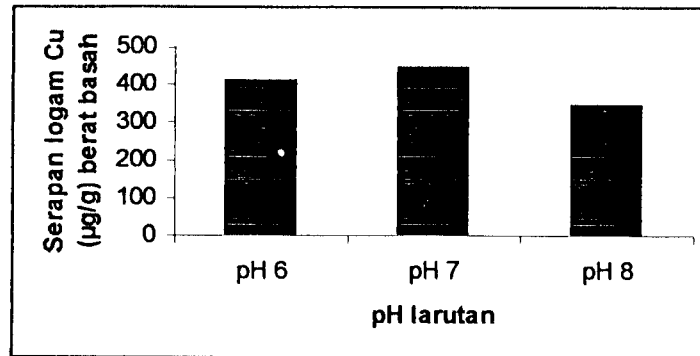


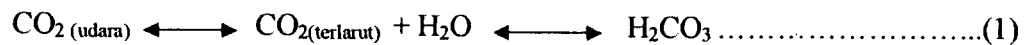
8. Hubungan daya serap logam Cu oleh tanaman dengan pH larutan ditunjukkan pada gambar 10.



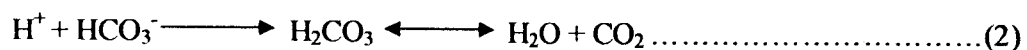
Gambar 10. Hubungan daya serap logam Cu dengan pH larutan

Histogram pada gambar 10 menunjukkan bahwa penyerapan logam Cu optimum terjadi pada pH 7 dibanding pada pH 6 dan 8 (serapan logam Cu ditunjukkan pada tabel 11). Hal ini disebabkan karena pada umumnya aktivitas tanaman lebih baik pada pH netral (pH 7) dibandingkan pada pH sedikit asam atau sedikit basa.

Nilai pH perairan dapat berubah karena pengaruh CO_2 . CO_2 merupakan senyawa yang sifatnya asam (Boyd, 1990). Batas toleransi tanaman air terhadap pH bervariasi tergantung pada suhu air, adanya berbagai kation dan anion dan sebagainya. CO_2 bebas bergabung secara kimia dengan air membentuk asam karbonat yang dapat mempengaruhi pH air.



Adanya asam (ion H^+) dalam air akan diikat oleh ion HCO_3^- membentuk H_2CO_3 yang kemudian terurai menjadi H_2O dan CO_2 .



Langkah kerja :

1. Timbang 1 g serbuk Cu
2. Dilarutkan dalam 6,92 ml HNO₃ 65%
3. Encerkan sampai 1 L

- Untuk konsentrasi 5 ppm

$$V_1 \cdot M_1 = V_2 \cdot M_2$$

$$V_1 \cdot 1000 \text{ ppm} = 2000 \text{ ml} \cdot 5 \text{ ppm}$$

$$V_1 = 10 \text{ ml}$$

10 ml larutan induk Cu 1000 ppm dimasukkan ke dalam 2 L media tanam

- Untuk konsentrasi 15 ppm

$$V_1 \cdot M_1 = V_2 \cdot M_2$$

$$V_1 \cdot 1000 \text{ ppm} = 2000 \text{ ml} \cdot 15 \text{ ppm}$$

$$V_1 = 30 \text{ ml}$$

30 ml larutan induk Cu 1000 ppm dimasukkan ke dalam 2 L media tanam

1.3. Data optimasi alat AAS

Tabel 2. Data optimasi alat AAS untuk logam Cu dan Zn

Jenis Logam	λ (nm)	Laju alir		Lebar slit (nm)	Arus HCl (mA)
		Asetilen (liter/menit)	Udara tekan (liter/menit)		
Cu	324,8	2	3	1,2	12
Zn	213,9	1 1/2	3	1,2	10

9. Untuk menentukan nilai Intersep, langkah yang digunakan sama dengan pada penentuan korelasi dan slop. Tetapi pada kategori statistik, yang di pilih adalah **intercept** pada kolom kanan

